

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian, penetapan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan pada anak dengan demam typoid yang mengalami hipertermia, penulis menarik kesimpulan bahwa

- 1) Pengkajian dua pasien mengalami hipertermia akibat infeksi salmonella typhi. keduanya menunjukkan demam naik turun (terutama malam hari), kondisi lemah, suhu tinggi ($38,6^{\circ}\text{C}$ dan $38,9^{\circ}\text{C}$), nadi dan pernapasan meningkat, kulit kemerahan dan hangat. hasil lab keduanya positif anti salmonella typhi igm.
- 2) Diagnosa pada kedua pasien adalah hipertermia berhubungan dengan infeksi salmonella typhi, dibuktikan dengan suhu tinggi, kemerahan kulit, takikardia, takipnea, dan kulit hangat akibat respon inflamasi dan vasodilatasi.
- 3) Intervensi meliputi pemantauan suhu, identifikasi penyebab, observasi komplikasi, pemberian cairan, kompres hangat, tirah baring, dan antipiretik. targetnya hipertermia teratasi dalam 3x24 jam. masih ada keterbatasan karena fokus utama hanya pada kompres dan obat, belum maksimal pada edukasi cairan, pakaian, dan aktivi

- 4) Implementasi keperawatan tindakan dilakukan selama 3 hari dengan terapi nonfarmakologi seperti kompres hangat, hasilnya suhu pasien turun dari 38,6°C menjadi 36,7°
- 5) Evaluasi: masalah hipertermia pada kedua pasien dinyatakan teratasi, ditandai dengan suhu kembali normal dan kondisi klinis stabil. hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan, termasuk kompres air hangat, efektif dalam menurunkan suhu tubuh.

5.2 Saran

- 1) Bagi institusi pendidikan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk meningkatkan ilmu keperawatan terkait hipertermia pada demam typoid.
- 2) Bagi pelayanan kesehatan perlu peningkatan mutu pelayanan dan kerja sama tim medis, perawat, dan keluarga dalam penanganan pasien.
- 3) Bagi keluarga klien keluarga perlu memantau suhu anak, menjaga cairan, memberikan pakaian nyaman, melakukan kompres hangat, serta segera ke fasilitas kesehatan jika demam tidak membaik. edukasi kebersihan dan pola hidup sehat penting untuk mencegah kekambuhan.